



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 20 Maret 2020

Halaman: 1

23-31 Maret Diliburkan, KBM Pindah di Rumah

MENYIKAPI pandemi Covid-19, Gubernur DIJ Hamengku Buwono X memutuskan untuk menutup kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas sekolah dari tingkat SD hingga SMA. Namun ini bukan berarti sekolah diliburkan. KBM dipindah ke dunia maya melalui aplikasi *Jogja Belajar*.

HB X berharap para orang tua dapat ikut mengawasi program pembelajaran online yang akan dilaksanakan.

Program itu akan digelar selama satu minggu, tepatnya 23 Maret-31 Maret. Keputusan disebut dengan program *Jogja Belajar*.

"Kami mengeluarkan kebijakan dengan prinsip untuk mengontrol pelajar yang ada di rumah untuk belajar. Keluarga juga harus mendukung memberikan ruang belajar," tandas Gubernur HB X di Kompleks Kepatihan, kemarin (19/3).

Baca 23-31 Maret... Hal 11

23-31 Maret Diliburkan, KBM Pindah di Rumah

Sambungan dari hal 1

Siswa hendaknya memahami bahwa program jangan diartikan sebagai keputusan untuk meliburkan sekolah. Melainkan memindahkan kelas ke dunia maya. "Jadi tidak seperti di tempat lain, siswa jadi turis berwisata. Aplikasinya akan ditindaklanjuti oleh gugus tugas untuk verifikasi dan sebagainya," katanya.

Lebih jauh HB X mengaku untuk segera menerbitkan Peraturan Gubernur agar masyarakat dapat menghindari dan menunda pertemuan yang mendatangkan orang dengan jumlah besar. Tujuannya untuk meminimalisasi penularan.

Kepala Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan DIJ Edy Wahyudi menuturkan, *Jogja Belajar* akan terus dioptimalkan untuk mendukung keputusan gubernur. Platform ini tercipta sejak 2015. Diklaim dapat mempercepat dan mempermudah proses KBM peserta didik. "Sehingga bisa jadi alternatif untuk pembelajaran di rumah saat wabah seperti ini," jelasnya.

UNBK SMA Sesuai Jadwal
Pti Kadisdikpora DIJ Bambang Wisnu Handoyo menjelaskan, setelah 31 Maret nantinya belajar online akan dievaluasi. Jika

hasilnya positif, dapat dipastikan sistem seperti ini akan terus dilanjutkan. Namun jika sebaliknya, terpaksa pembelajaran online akan dihentikan. "Kalau malah bikin repot orang, tidak usah diteruskan," bebernya.

Menurut Bambang, pembelajaran dengan sistem online tidak dikehawatirkan siswa bisa membolos libur atau nongkrong. Hal ini karena absen yang dilakukan oleh masing-masing guru meskipun pembelajaran dilakukan secara online.

"Online bisa langsung dipantau guru, bisa dicek satu persatu," ungkapnya. Sedangkan untuk permasalahan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) untuk jenjang SMA, Bambang mengaku tidak memiliki masalah. Mengingat siswa yang tidak melakukan ujian bisa menjalankan masa liburnya, begitu pula sebaliknya.

Beberapa Sekolah Sudah Terapkan Daring
Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman mencatat, sejumlah sekolah sudah menjalankan KBM daring. Pti Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Arif Haryono menjelaskan, sejumlah sekolah di Sleman yang sudah menerapkan belajar di rumah, khususnya untuk jenjang Kelompok Bermain (KB), Pen-

didikan Anak Usia Dini (PAUD), dan beberapa SD swasta.

Sampai saat ini pihaknya masih menunggu kebijakan dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIJ untuk selanjutnya KBM daring bisa diberlakukan ke sekolah-sekolah negeri. Mengingat banyaknya kekhawatiran dari orang tua jika tidak adanya *social distancing* bagi anak-anak.

"Memang ada satu-dua sekolah yang menjalankan KBM daring. Namun ini per kasus, misalnya ada siswa berjumlah 400 orang, lalu ada 10 di antaranya yang tidak masuk, karena sakit. Monggo kebijakan ortu, sekolah dan komite," jelas Arif kemarin (19/3). Dihubungi terpisah, Kepala SMAN 1 Pakem Kristya Mintarja menuturkan, atas permintaan orang tua, sekolah yang dipimpinnya telah melakukan KBM daring sejak kemarin (19/3).

"Jadi bukan inisiatif sekolah, sekolah hanya memfasilitasi permintaan," jelasnya. Menurutnya, perwakilan orang tua meminta izin kepada sekolah dan bertanggungjawab mengendalikan anaknya. Terlebih untuk memantau aktivitas anak-anaknya saat melakukan KBM daring. Hal ini dilakukan agar anak tidak melakukan hal yang sia-sia seperti *nongkrong* di luar rumah. (tor/eno/laz)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005